

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI  
PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP  
DIRSU INDO SEHAT KARANGANYAR  
TAHUN 2023**



**Diajukan Oleh :  
Kristina Apri Wulandari  
24211430B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI  
PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP  
DIRSU INDO SEHAT KARANGANYAR  
TAHUN 2023**

*KARYA TULIS ILMIAH*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Ahli Madya Farmasi  
Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh :  
Kristina Apri Wulandari  
24211430B**

**FAKULTAS FARMASI  
PROGRAM STUDI D-III FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**

# **PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH**

Berjudul :

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI  
PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP  
DIRSU INDO SEHAT KARANGANYAR  
TAHUN 2023**

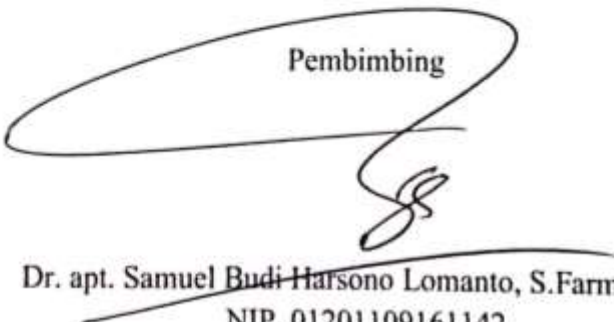
Oleh:

**Kristina Apri Wulandari  
24211430B**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Tanggal : 24 Juli 2024

Pembimbing



**Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S.Farm., M.Si.  
NIP. 01201109161142**

# PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

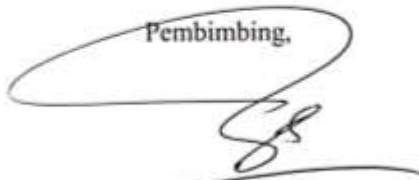
## EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP DIRSU INDO SEHAT KARANGANYAR TAHUN 2023

Oleh :

**Kristina Apri Wulandari**  
**24211430B**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Pada tanggal : 26 Juli 2024

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi  
Dekan,

Pembimbing,  


Dr. apt. Samuel Budi Harsono L., S.Farm., M.Si.



Dr. apt. Aswandi, M.Farm.

Penguji :

1. apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si.



2. apt. Taufik Turahman, M. Farm



3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S.Farm., M.Si



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 27 Juni 2024



Kristina Apri Wulandari

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bangga, telah diselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini saya mempersembahkan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan perlindungan dan kekuatan kepada saya hambanya serta menjanjikan "*bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan*". Sehingga saya bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan maksimal.
2. Kedua orang tua saya Bapak Sarimin dan Ibu Suprpti yang tersayang, selalu mensupport, mendoakan setiap langkah saya, memberi dukungan dan semangat yang sangat luar biasa.
3. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S. Farm., M.Si. sebagai dosen pembimbing terima kasih atas waktu, ilmu yang selama ini dilumpahkan kepada saya dengan rasa tulus serta kesabarannya dalam membimbing saya hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk diri sendiri, terimakasih telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan ini.
5. Semua pihak yang telah bertanya "kapan sidang?", "kapan wisuda?", "kapan nyusul", dan lainnya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman seperjuanganku khususnya untuk Aprilia, Septina, Prista, Damaya, Tiara terimakasih selalu memberikan support dan motivasi tak pernah henti dan terimakasih selalu mendengarkan tangisanku setiap malam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat serta inayah-nya sehingga saya diberikan kekuatan dan kesabaran untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP DI RSU INDO SEHAT KARANGANYAR TAHUN 2023”** dengan lancar dan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai persyaratan tugas akhir dalam memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Pada kesempatan ini, tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan tugas akhir beserta penulisan Karya Tulis Ilmiah, diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga laporan ini dapat tersusun hingga selesai.
2. Bapak Dr. Djoni Taringan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Bapak Dr. apt. Iswandi, M.Farm. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
4. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S.Farm., M.Si. selaku Kaprodi D-III Farmasi Universitas Setia Budi.
5. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono Lomanto, S. Farm., M.Si. sebagai dosen pembimbing terima kasih atas waktu, ilmu yang selama ini dilumpahkan kepada saya dengan rasa tulus serta kesabarannya dalam membimbing saya hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Drs. apt. Widodo Priyanto, MM. selaku dosen pembimbing akademik terima kasih atas bimbingannya dan bantuan selama kuliah di Universitas Setia Budi.
7. Ibu apt. Jamilah Sarimanah, S.Si., M.Si. selaku dosen penguji I terima kasih untuk setiap masukan dan arahan yang diberikan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
8. Bapak apt. Taufik Turahman, M. Farm selaku dosen penguji II terima kasih untuk setiap masukan dan arahan yang diberikan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

9. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staff Perpustakaan, dan Karyawan Universitas Setia Budi Surakarta atas bantuannya selama penulis menempuh karya tulis ilmiah dan masa kuliah.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Surakarta, 27 Juni 2024

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Kristina Apri Wulandari', with a long horizontal stroke extending to the right.

Kristina Apri Wulandari



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Hipertensi .....	6
1. Pengertian hipertensi.....	6
2. Etiologi hipertensi.....	7
3. Patofisiologi hipertensi .....	7
4. Klasifikasi hipertensi .....	7
4.1 Hipertensi primer.....	8
4.2 Hipertensi sekunder.....	8
5. Gejala hipertensi .....	9
6. Faktor hipertensi .....	9
6.1 Faktor keturunan.....	9
6.2 Faktor usia.....	9

6.3	Faktor Obesitas.....	10
6.4	Konsumsi garam yang tinggi.....	10
6.5	Faktor stres.....	10
6.6	Faktor dislipidemia.....	10
6.7	Faktor obat-obatan.....	10
6.8	Faktor merokok.....	10
6.9	Faktor minum minuman beralkohol.....	11
6.10	Faktor olahraga.....	11
7.	Pengobatan hipertensi.....	11
7.1	Terapi non farmakologi.....	12
7.2	Terapi farmakologi.....	13
B.	RSU Indo Sehat Karanganyar.....	20
1.	Definisi.....	20
2.	Sejarah.....	20
C.	Rekam Medis.....	21
D.	Landasan Teori.....	21
E.	Keterangan Empirik.....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A.	Rancangan Penelitian.....	24
B.	Populasi dan Sampel.....	24
C.	Subjek Penelitian.....	24
1.	Kriteria Inklusi.....	24
2.	Kriteria Eksklusi.....	24
D.	Teknik Sampling.....	24
E.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
F.	Variabel Penelitian.....	25
1.	Identifikasi Variabel Utama.....	25
2.	Klasifikasi Variabel Utama.....	25
3.	Definisi Operasional Variabel Utama.....	25
G.	Bahan dan Alat.....	26
1.	Bahan.....	26
2.	Alat.....	27
H.	Teknik Pengambilan Data.....	27
I.	Jalannya Penelitian.....	27
J.	Analisa Data.....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
A.	Karakteristik Pasien.....	29
1.	Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin.....	29
2.	Distribusi pasien berdasarkan usia.....	29
3.	Distribusi pasien berdasarkan lama rawat inap.....	30
4.	Distribusi pasien berdasarkan jenis hipertensi.....	31
B.	Karakteristik Berdasarkan Penggunaan Obat Hipertensi.....	33

C. Evaluasi Penggunaan Obat Hipertensi .....	35
1. Tepat pasien .....	35
2. Tepat Indikasi .....	36
3. Tepat obat .....	36
4. Tepat dosis .....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN .....	46

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Klasifikasi hipertensi menurut JNC VII .....	9
2. Jenis Obat dan dosis obat antihipertensi menurut JNC VII.....	14
3. Jenis obat dan dosis obat antihipertensi menurut Depkes RI 2006 .....	16
4. Panduan pemberian obat antihipertensi pada pasien dengan indikasi penyakit.....	18
5. Persentase pasien berdasarkan jenis kelamin penderita hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat tahun 2023 .....	29
6. Persentase usia pasien hipertensi berdasarkan Depkes RI 2009 di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat tahun 2023 .....	30
7. Persentase pasien hipertensi berdasarkan jumlah hari pasien di rawat di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat tahun 2023 .....	30
8. Persentase jenis hipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat tahun 2023 .....	31
9. Obat – obat hipertensi yang digunakan pasien hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUD Indo Sehat Karanganyar tahun 2023 ...	33
10. Persentase tepat pasien penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat Karanganyar tahun 2023.....	35
11. Persentase tepat indikasi penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat Karanganyar tahun 2023.....	36
12. Persentase tepat obat penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat Karanganyar tahun 2023.....	36
13. Persentase tepat dosis penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat inap RSUD Indo Sehat Karanganyar tahun 2023.....	37

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Algoritma Terapi Hipertensi berdasarkan JNC VII.....	19
2. Jalannya Penelitian .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	46
2. Surat Balasan Permohonan Penelitian.....	47
3. Karakteristik Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RSU Indo Sehat tahun 2023.....	48
4. <i>Outcome</i> pasien hipertensi di Instalasi rawat Inap RSU Indo Sehat Karanganyar tahun 2023 .....	50
5. Perhitungan tepat dosis untuk pasien hipertensi rawat inap di RSU Indo Sehat Karanganyar tahun 2023 berdasarkan Guidelines JNC VII.....	52
6. Kesesuaian penggunaan obat hipertensi untuk pasien hipertensi rawat inap di RSU Indo Sehat Karanganyar tahun 2023 berdasarkan Guidelines JNC VII.....	55

## DAFTAR SINGKATAN

ACEI	<i>Angiotensinc Converting Enzym Inhibitor</i>
ARBs	<i>Angiotensin Reseptor Bokers</i>
CCB	<i>Chalsium Chanel Bloker</i>
CKD	<i>Chronic Kidneyd Disease</i>
HCT	<i>Hydrochlorothiazide</i>
KCI	<i>Kalium Klorida</i>
Na	<i>Natrium Klorida</i>
NaCl	<i>Natrium</i>
RAAS	<i>Renin Angiostensin Aldosteron System</i>
RSU	<i>Rumah Sakit Umum</i>
JNC	<i>Joint National Commite</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

## ABSTRAK

**KRISTINA APRI WULANDARI, 2024, EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI RAWAT INAP DI RSU INDO SEHAT KARANGANYAR TAHUN 2023, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Dr. apt. SAMUEL BUDI HARSONO LOMANTO, S.Farm., M.Si.**

Hipertensi hingga kini masih menjadi masalah kesehatan di dunia. Terapi yang diberikan kepada pasien hipertensi biasanya dilakukan dalam jangka panjang. Tujuan penelitian untuk mengetahui evaluasi penggunaan obat antihipertensi berdasarkan tepat pasien, tepat indikasi, tepat pemilihan obat, dan tepat dosis dalam penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSU Indo Sehat Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *Cross Sectional* dengan pengumpulan data secara retrospektif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 pasien dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* di Instalasi Rawat Inap RSU Indo Sehat Karanganyar 2023. Data diambil dari rekam medik dan membandingkan data yang diperoleh dengan standart *joint national commite on prevention, detection, evaluasi, and treatmen on high blood pressure VII*.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat antihipertensi yang sering digunakan sebagai monoterapi hipertensi adalah golongan CCB (amlodipine) sebanyak 46,9% dan kombinasi antara dua obat yaitu ARB (candesartan) dan CCB (amlodipine) sebanyak 12,2%. Evaluasi penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi yaitu tepat pasien 100%, tepat indikasi 100%, tepat obat 95,9%, tepat dosis 93,8%.

**Kata kunci:** Antihipertensi, Rawat Inap, Evaluasi Penggunaan Obat.



## ABSTRACT

**KRISTINA APRI WULANDARI, 2024, EVALUATION OF THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUGS IN INPATIENT HYPERTENSION PATIENTS AT KARANGANYAR HOSPITAL IN 2023, SCIENTIFIC PAPERS, PHARMACY D-III STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY. Supervised by Dr. apt. SAMUEL BUDI HARSONO LOMANTO, S.Farm., M.Si.**

Hypertension is still a health problem in the world. The therapy given to hypertensive patients is usually carried out in the long term. The purpose of the study is to determine the evaluation of the use of antihypertensive drugs based on the right patient, the right indication, the right drug selection, and the right dosage in the use of antihypertensive drugs in the Inpatient Installation of Indo Sehat Karanganyar Hospital.

This study uses the *Cross Sectional* descriptive method with retrospective data collection. The number of samples in this study was 49 patients with *purposive sampling* techniques at the Inpatient Installation of Indo Sehat Karanganyar Hospital 2023. The data was taken from medical records and compared with the standards of the *joint national committee on prevention, detection, evaluation, and treatment on high blood pressure VII*.

The results showed that the use of antihypertensive drugs that are often used as hypertension monotherapy is the CCB (amlodipine) group of 46.9% and the combination of two drugs, namely ARB (candesartan) and CCB (amlodipine) as much as 12.2%. Evaluation of the use of hypertension drugs in hypertensive patients is 100% patient correct, 100% indicated appropriate, 95.9% correct medication, 91.8% correct dose.

**Keywords:** Antihypertensive, Inpatient, Evaluation of Drug Use.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hipertensi menjadi topik pembicaraan yang hangat dan menjadi salah satu prioritas masalah kesehatan di Indonesia, karena hipertensi merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian dini diseluruh dunia dan hipertensi membunuh hampir 8 miliar orang setiap tahun di dunia, maka seiring bertambahnya jumlah penduduk maka pasien hipertensi juga akan meningkat (WHO, 2015). Hipertensi atau penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan angka diastolik pada pemeriksaan tensi darah. Hipertensi adalah suatu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa darah terhambat sampai jaringan tubuh yang membutuhkannya (Rudianto, 2013).

Menurut Riskesdas 2018 menyatakan prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia  $\geq 18$  tahun sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44.1%), sedangkan terendah di Papua sebesar (22.2%) dan Jateng menduduki urutan keempat sekitar 36% Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian, dari prevalensi hipertensi sebesar 34,1% diketahui bahwa sebesar 8,8% terdiagnosis hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosis hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penderita Hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan (Riskesdas, 2018).

Data Profil Kesehatan Jawa Tengah, penyakit hipertensi menempati proporsi terbesar dari penyakit tidak menular yang dilaporkan, yaitu sebesar 71.81% dengan jumlah estimasi penderita hipertensi Kota Semarang tahun 2019 berusia  $\geq 15$  tahun, laki-laki 108.267 jiwa, perempuan 129.853 jiwa dan penderita hipertensi yang mendapat pelayanan Kesehatan, laki-laki 105.556 jiwa dan perempuan 126.614 jiwa (Dinkes Prop Jateng, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2020 penyakit hipertensi merupakan urutan pertama dari 10 besar penyakit yang ada di Kota Semarang dengan jumlah penderita 111.761 jiwa dan di tahun 2021 jumlah

penderita 124.701 dari data tersebut bahwa terjadi peningkatan kasus hipertensi. Pada data UPTD Puskesmas Kedungmundu menunjukkan bahwa kasus hipertensi urutan pertama pada 10 besar penyakit dengan jumlah kasus 7688 jiwa di tahun 2019, 8284 jiwa di tahun 2020 (Sistem Informasi Puskesmas, 2021).

Menurut data WHO (*World Health Organization*), 2012 bahwa penderita hipertensi akan terus menerus terjadi peningkatan berdasarkan penambahan jumlah penduduk di tahun 2025 dan di prediksi sekitar 29% penduduk dunia terkena hipertensi. Badan Kesehatan Dunia menyebutkan bahwa peningkatan hipertensi lebih tinggi terjadi pada negara ekonomi berkembang dengan jumlah sekitar 40% sedangkan negara maju lebih rendah yaitu 35%. Negara Afrika mencapai posisi teratas penderita hipertensi dengan jumlah 40%, kawasan Amerika sebesar 35%, dan kawasan Asia penyakit hipertensi telah membunuh sebanyak 1,5 juta orang di setiap tahunnya, sedangkan kawasan Indonesia sebesar 32% dari total jumlah penduduk yang ada (Tarigan *et al.*, 2018).

Penggunaan obat yang tepat untuk penderita hipertensi diperlukan agar pengobatan menjadi efektif. Penggunaan obat yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan terapi. Tingginya angka kejadian ketidaktepatan pemilihan obat menuntut adanya berbagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Evaluasi ketepatan pemilihan obat perlu dilakukan agar tercapai tujuan terapi yaitu menurunkan morbiditas dan mortalitas kardiovaskular (Herry, 2013). Dampak negatif dari pemilihan obat antihipertensi yang tidak tepat sangat luas dan kompleks, yang dapat mengakibatkan tekanan darah sulit dikontrol dan menyebabkan penyakit lainnya seperti serangan jantung, stroke dan penyakit ginjal (Kusuma, 2014). Oleh karena itu, perlu pemahaman yang baik tentang obat yang relatif aman untuk pasien hipertensi komplikasi, agar pengobatan hipertensi lebih baik dan tidak merugikan untuk pasien. Penatalaksanaan hipertensi dapat dilakukan dengan menggunakan obat- obatan ataupun dengan cara modifikasi gaya hidup. Modifikasi gaya hidup dapat dilakukan dengan membatasi asupan garam tidak lebih dari setengah sendok teh (6 gram/hari), menurunkan berat badan, menghindari minuman berkafein, rokok, dan minuman beralkohol. Olah raga juga dianjurkan bagi penderita hipertensi, dapat berupa jalan, lari, jogging, bersepeda selama 20-25 menit dengan frekuensi 3-5x per minggu. Penting juga untuk

cukup istirahat (6-8 jam) dan mengendalikan stress (Kemenkes RI, 2014).

Menurut Felianna (2020) mengenai evaluasi penggunaan obat anti hipertensi sebanyak 57 pasien hipertensi dengan penyakit penyerta yang mendapatkan terapi pengobatan antihipertensi di Puskesmas Pudak Payung tahun 2020. Sebanyak 57 pasien dengan rentang usia 56-65 tahun sebanyak 25 pasien (44%). Obat anti hipertensi tunggal yang paling banyak digunakan adalah golongan *Calcium Chanel Blockers* (CCB) yaitu amlodipin sebanyak 46 pasien (80%). Ketepatan penggunaan obat anti hipertensi pada pasien hipertensi dengan komorbiditas sebanyak 57 pasien (100%) tepat pasien, sebanyak 51 pasien (89%) tepat obat, dan sebanyak 56 pasien (98%) tepat dosis.

Berdasarkan data studi epidemiologi dari *World Health Organization* (2017) yang melakukan penelitian pada beberapa negara didapatkan penyakit hipertensi telah menyerang 26,4% populasi yang ada didunia. Data dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006 hipertensi menempati urutan kedua penyakit yang paling sering diderita oleh pasien rawat inap di Indonesia (Wulandari, 2011).

Pengobatan hipertensi biasanya ditujukan untuk mencegah morbiditas dan mortalitas akibat hipertensi. Pilihan obat bagi masing-masing penderita hipertensi bergantung pada efek samping metabolik dan subjektif yang ditimbulkan, adanya penyakit lain yang mungkin diperbaiki atau diperburuk untuk antihipertensi yang dipilih, adanya pemberian obat lain yang mungkin berinteraksi dengan antihipertensi yang diberikan (Ikawati, 2008). Obat-obatan anti hipertensi terdapat beberapa jenis golongan obat yang beredar saat ini. Pemilihan obat yang tepat untuk pasien hipertensi sebaiknya menghubungi dokter yang bersangkutan. Obat anti hipertensi terbagi menjadi beberapa golongan, diantaranya Diuretik, Penghambat saraf simpatis, Beta Bloker, Vasodilator, Angiotensin Converting Enzym (ACE) Inhibitor, Calcium Antagonis, dan Antagonis Reseptor Angiotensin II (Rudianto, 2013).

Seiring dengan meningkatnya kasus penderita hipertensi maka penggunaan obat yang rasional oleh pasien hipertensi adalah salah satu hal penting dalam tercapainya kualitas kesehatan. Penggunaan obat rasional adalah saat pasien menerima pengobatan sesuai dengan kebutuhan klinis, dalam dosis sesuai yang dibutuhkan setiap individu, jangka waktu yang sesuai dan dengan biaya terendah untuk pasien.

Evaluasi penggunaan obat antihipertensi tujuannya untuk memastikan penggunaan obat tersebut rasional, digunakan dengan tepat, aman dan efektif pada penderita hipertensi. Penggunaan obat rasional sangatlah penting untuk meningkatkan keberhasilan terapi karena penggunaan obat tidak rasional dapat menyebabkan penderita hipertensi semakin parah dan komplikasi yang menyertai (Laura *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Evaluasi Penggunaan Obat anti hipertensi Pada Pasien Hipertensi di RSUD Karanganyar pada tahun 2023. Evaluasi penggunaan antihipertensi yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan jenis obat dan ketepatan dosis.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

Pertama, bagaimana penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD Indo Sehat Karanganyar periode 2023?

Kedua, bagaimana evaluasi penggunaan obat dalam ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan obat, dan ketepatan dosis obat antihipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD Indo Sehat Karanganyar periode 2023 berdasarkan JNC 7?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

Pertama, tujuannya untuk mengevaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di RSUD Indo Sehat Karanganyar.

Kedua, tujuannya untuk mengetahui ketepatan pasien, ketepatan indikasi, ketepatan pemilihan obat, dan ketepatan dosis yang menerima obat antihipertensi di RSUD Indo Sehat Karanganyar berdasarkan JNC 7.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

Pertama, RSUD Indo Sehat Karanganyar

Menjadikan bahan informasi untuk meningkatkan kualitas mutu dan kinerja pelayanan informasi pada pengobatan pasien hipertensi serta dapat digunakan sebagai masukan atau referensi bagi dokter dan

tenaga kefarmasian dalam meningkatkan penggunaan obat antihipertensi di RSUD Indo Sehat Karanganyar.

Kedua, peneliti

Memperluas wawasan dibidang kefarmasian khususnya tentang pemilihan obat antihipertensi yang tepat untuk pasien.

Ketiga, peneliti lain

Memperluas sumber wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penyakit hipertensi serta penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi.